

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian, diketahui korelasi antara kecerdasan emosional dan penyesuaian diri sebesar 0,745. Menurut kriteria Guilford (Nirwana,1995), nilai koefisien korelasi yang diperoleh termasuk dalam kriteria korelasi yang erat.
- Berdasarkan hasil penelitian, sebesar 54,4% mahasiswa memiliki penyesuaian diri tinggi dan sebesar 60,5% mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi.
- Berdasarkan tabulasi silang antara kecerdasan emosional dengan penyesuaian diri, sebesar 43,5% mahasiswa memiliki kecerdasan emosional dan penyesuaian diri tinggi. Serta sebesar 28,5% mahasiswa memiliki kecerdasan emosional dan penyesuaian diri rendah.
- Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi namun penyesuaian diri nya rendah, menyatakan memiliki interaksi otoriter dengan orang tua, tidak mendapat dukungan moril dan materil dari orang tua dan memiliki teman dekat yang terbatas. Sedangkan mahasiswa dengan kecerdasan emosional rendah dan penyesuaian diri tinggi, menunjukkan kekurangan dalam hal mengelola emosi dan empati.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- Bagi fakultas Psikologi Universitas “ X” Bandung
 - Dapat menambah wawasan baru bagi mahasiswa tentang kecerdasan emosional, misalnya mengadakan pelatihan mengenai bagaimana meningkatkan kemampuan mengelola emosi.
- Bagi orang tua mahasiswa fakultas Psikologi Universitas “ X “ Bandung
 - Dapat mengembangkan interaksi demokratis dan memberikan dukungan kepada anak-anaknya, supaya mereka dapat mengembangkan kemampuan penyesuaian diri yang tinggi.
- Bagi mahasiswa fakultas Psikologi Universitas “ X “ Bandung
 - Dengan mengetahui hasil penelitian ini, mahasiswa dapat memanfaatkannya untuk dapat mengenali kecerdasan emosional nya dan mengatasi aspek yang dianggap kurang.

5.2.2 Saran untuk penelitian lanjutan

- Dapat diteliti faktor lain yang diduga memiliki pengaruh dengan penyesuaian diri, misalnya dukungan orang tua dan pola asuh yang dalam penelitian ini dijaring melalui data penunjang.